

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
TERKAIT DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN
MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN TRANSAKSI MATERIAL**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN TRANSAKSI MATERIAL.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM (“**KETERBUKAAN INFORMASI**”) INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (“**OJK**”) NOMOR 32/POJK.04/2015 TANGGAL 16 DESEMBER 2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU *JUNCTO* PERATURAN OJK NOMOR 14/POJK.04/2019 TANGGAL 29 APRIL 2019 (“**POJK 32/2015**”), DAN PERATURAN NOMOR IX.E.2 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA, LAMPIRAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN NOMOR KEP-614/BL/2011 TANGGAL 28 NOPEMBER 2011 (“**PERATURAN IX.E.2**”).



**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
 (“Perseroan”)**

Kegiatan Usaha:
Perdagangan dan Jasa

Berkedudukan di Jakarta Barat

**Alamat Kantor
Trisula Center
Jl Lingkar Luar Barat blok A no 1
Rawa Buaya – Cengkareng
Jakarta Barat 11740 – Indonesia
Telp. (021) 58357377, Fax: (021) 58300095
www.trisula.co.id**

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 17 September 2019

PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**HMETD**”) yang akan dilakukan dengan memenuhi ketentuan POJK 32/2015 (“**PMHMETD I**”) dan Transaksi Material yang dilakukan oleh Perseroan terkait dengan PMHMETD I sesuai ketentuan Peraturan IX.E.2 (“**Transaksi Material**”).

INFORMASI PMHMETD I

TANGGAL-TANGGAL PENTING DAN PERKIRAAN JADWAL WAKTU

- | | | |
|-----|---|-------------------|
| 1. | Pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“ RUPSLB ”) kepada OJK. | 26 Agustus 2019 |
| 2. | Pengumuman RUPSLB kepada para pemegang saham Perseroan | 2 September 2019 |
| 3. | Pengumuman Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | 2 September 2019 |
| 4. | Tanggal Daftar Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPSLB | 16 September 2019 |
| 5. | Pemanggilan RUPSLB kepada para pemegang saham Perseroan | 17 September 2019 |
| 6. | Penyelenggaraan RUPSLB | 9 Oktober 2019 |
| 7. | Pengumuman ringkasan hasil RUPSLB di 1 (satu) surat kabar harian, situs web BEI dan situs web Perseroan | 11 Oktober 2019 |
| 8. | Penyampaian ringkasan hasil RUPSLB kepada OJK dan BEI | 11 Oktober 2019 |
| 9. | Pernyataan Pendaftaran Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ke OJK | 14 Oktober 2019 |
| 10. | Perkiraan tanggal pernyataan menjadi efektif oleh OJK | 18 November 2019 |

JUMLAH MAKSIMAL SAHAM YANG DITAWARKAN

Perseroan berencana untuk melakukan PMHMETD dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 2.093.856.004 (dua miliar sembilan puluh tiga juta delapan ratus lima puluh enam ribu empat) saham baru dengan nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 348.976.001 (tiga ratus empat puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu satu) Waran. Jumlah saham yang akan diterbitkan tersebut telah diperhitungkan berdasarkan keperluan dana Perseroan dan harga dari pelaksanaan HMETD. Waran Seri I diterbitkan menyertai saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD-nya. Dalam hal telah ditentukannya kepastian jumlah saham dan waran yang akan diterbitkan, maka Perseroan akan mengumumkannya paling lambat bersamaan dengan iklan Pemanggilan Rapat yang direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2019.

Dalam pelaksanaan PMHMETD I, PT Inti Nusa Damai (“IND”) akan bertindak sebagai pembeli siaga yang akan mengambil bagian atas seluruh saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan.

PERKIRAAN PERIODE PELAKSANAAN PMHMETD I

Perseroan merencanakan pelaksanaan PMHMETD I akan dilakukan segera setelah diperolehnya persetujuan dari RUPSLB, dengan mengingat bahwa sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015, jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPSLB sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD I tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

PENGARUH RENCANA PMHMETD I TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM

Rencana PMHMETD I ditujukan untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan seiring dengan sinergi unit usaha baru (manufaktur dan perdagangan tekstil) dari BELL yang akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan usaha dan nilai aset Perseroan sehingga memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham.

Dengan melakukan PMHMETD I, Perseroan berharap untuk memperoleh dana sebanyak-banyaknya Rp 577.904.257.104,-.

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 2.093.856.004 saham baru atau sebesar 66,67% dari modal disetor setelah terlaksananya PMHMETD dimana setiap pemegang 2 saham lama akan berhak atas 1 HMETD. Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang diperolehnya tersebut dalam PMHMETD I, maka kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dapat terdilusi sebesar maksimum 66,67%.

Proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD yang diperolehnya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum <i>PMHMETD I</i>			Setelah <i>PMHMETD I</i>		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100 per saham)	(%)	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100 per saham)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	42.000.000.000	40,09	1.260.000.000	126.000.000.000	40,11
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	281.650.000	28.165.000.000	26,89	844.950.000	84.495.000.000	26,90
PT Tritirta Inti Mandiri	84.144.400	8.414.440.000	8,03	252.433.200	25.243.320.000	8,04
Masyarakat	261.133.602	26.113.360.200	24,93	783.400.806	78.340.080.600	24,94
Sub total	1.046.928.002	104.692.800.200	99,94	3.140.784.006	314.078.400.600	99,98
Treasury Stock	659.800	65.980.000	0,06	659.800	65.980.000	0,02
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.047.587.802	104.758.780.200	100,00	3.141.443.806	314.144.380.600	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.952.412.198	295.241.219.800		858.556.194	85.855.619.400	

Proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham tidak melaksanakan HMETD-nya dan IND sebagai pembeli siaga mengambil bagian atas seluruh saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum <i>PMHMETD I</i>			Setelah <i>PMHMETD I</i>		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100 per saham)	(%)	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100 per saham)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	42.000.000.000	40,09	420.000.000	42.000.000.000	13,37
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	281.650.000	28.165.000.000	26,89	281.650.000	28.165.000.000	8,97
PT Tritirta Inti Mandiri	84.144.400	8.414.440.000	8,03	84.144.400	8.414.440.000	2,68
Masyarakat	261.133.602	26.113.360.200	24,93	261.133.602	26.113.360.200	8,31
Pembeli Siaga	-	-	-	2.093.856.004	209.385.600.400	66,65
Sub total	1.046.928.002	104.692.800.200	99,94	3.140.784.006	314.078.400.600	99,98
Treasury Stock	659.800	65.980.000	0,06	659.800	65.980.000	0,02
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.047.587.802	104.758.780.200	100,00	3.141.443.806	314.144.380.600	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.952.412.198	295.241.219.800		858.556.194	85.855.619.400	

Dengan dilaksanakannya Waran Seri I untuk mengambil bagian sebanyak-banyaknya 348.976.001 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, Perseroan akan memperoleh dana tambahan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Anak Perusahaan.

Pemegang saham Perseroan / pemegang Waran Seri I yang tidak melaksanakan Waran setelah *PMHMETD I* dapat terdilusi sebesar maksimum 9,99%.

Proforma struktur permodalan dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD-nya dan melaksanakan Waran Seri I yang diperolehnya, setelah *PMHMETD I* adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Setelah <i>PMHMETD I</i> sebelum pelaksanaan Waran			Setelah <i>PMHMETD I</i> setelah pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100 per saham)	(%)	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100 per saham)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
PT Trisula Insan Tiara	1.260.000.000	126.000.000.000	40,11	1.400.000.000	140.000.000.000	40,11
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	844.950.000	84.495.000.000	26,90	938.833.333	93.883.333.300	26,90
PT Tritirta Inti Mandiri	252.433.200	25.243.320.000	8,04	280.481.333	28.048.133.300	8,04
Masyarakat	783.400.806	78.340.080.600	24,94	870.445.340	87.044.534.000	24,94
Sub total	3.140.784.006	314.078.400.600	99,98	3.489.760.007	348.976.000.700	99,98
Treasury Stock	659.800	65.980.000	0,02	659.800	65.980.000	0,02
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.141.443.806	314.144.380.600	100,00	3.490.419.807	349.041.980.700	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	858.556.194	85.855.619.400		509.580.193	50.958.019.300	

Berikut adalah Proforma struktur permodalan dengan asumsi bahwa IND sebagai pembeli siaga mengambil bagian atas seluruh saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan dan IND melaksanakan seluruh Waran Seri I yang diperolehnya, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Setelah <i>PMHMETD I</i> sebelum pelaksanaan Waran			Setelah <i>PMHMETD I</i> setelah pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100 per saham)	(%)	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100 per saham)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	42.000.000.000	13,37	420.000.000	42.000.000.000	40,11
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	281.650.000	28.165.000.000	8,97	281.650.000	28.165.000.000	26,90
PT Tritirta Inti Mandiri	84.144.400	8.414.440.000	2,68	84.144.400	8.414.440.000	8,04
Masyarakat	261.133.602	26.113.360.200	8,31	261.133.602	26.113.360.200	24,94
Pembeli Siaga	2.093.856.004	209.385.600.400	66,65	2.442.832.005	244.283.200.500	69,99
Sub total	3.140.784.006	314.078.400.600	99,98	3.489.760.007	348.976.000.700	99,98
Treasury Stock	659.800	65.980.000	0,02	659.800	65.980.000	0,02
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.141.443.806	314.144.380.600	100,00	3.490.419.807	349.041.980.700	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	858.556.194	85.855.619.400		509.580.193	50.958.019.300	

PENYETORAN SAHAM DALAM BENTUK LAIN

Atas sejumlah saham yang diambil bagian oleh IND dalam *PMHMETD I*, IND akan melakukan penyetoran dengan cara inbreng yaitu dalam bentuk 78,52% saham dalam PT Trisula Textile Industries Tbk (“**BELL**”) yang dimiliki oleh IND, tanpa disertai dengan perubahan pengendalian dalam **BELL**.

Penyetoran atas saham yang dilakukan dalam bentuk lain selain uang wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Terkait langsung dengan rencana penggunaan dana; dan
- b. Menggunakan penilai untuk menyatakan pendapat kewajaran transaksi penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang, dimana sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat (2) POJK 32/2015 *jo* POJK 14/2019, jangka waktu antara tanggal penilaian dan tanggal penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang paling lama 6 (enam) bulan.

Jumlah saham **BELL** yang dimiliki IND adalah sebesar 1.138.500.000 lembar saham. Nilai saham **BELL** yang akan dijadikan setoran modal dasar Perseroan adalah Rp 574.942.500.000,- dimana harga per saham **BELL** adalah Rp 505,- per saham.

Jumlah saham Perseroan yang akan diambil bagian oleh IND, selaku pemegang saham **BELL** adalah sebesar 2.093.856.004 dengan nilai saham Rp 577.904.257.104,- dengan harga Rp 276,- per saham.

Skema pembelian saham **BELL** dalam hal pemegang saham melaksanakan seluruh *HMETD* yang dimilikinya sehingga IND sebagai pembeli siaga tidak dapat membeli seluruh saham Perseroan adalah pembayaran secara tunai dengan menggunakan dana hasil *PMHMETD I*.

PERKIRAAN RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari *PMHMETD I* ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk akuisisi 78,52% saham **BELL** yang dimiliki oleh IND dan untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan.

STRUKTUR PERSEROAN SEBELUM DAN SETELAH PMHMETD I

Definisi:

KS	Kiky Suherlan
DS	Dedie Suherlan
MAS	Masyarakat
KDS	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
TNT	PT Trisula Insan Tiara
IND	PT Inti Nusa Damai
TIM	PT Tritirta Inti Mandiri

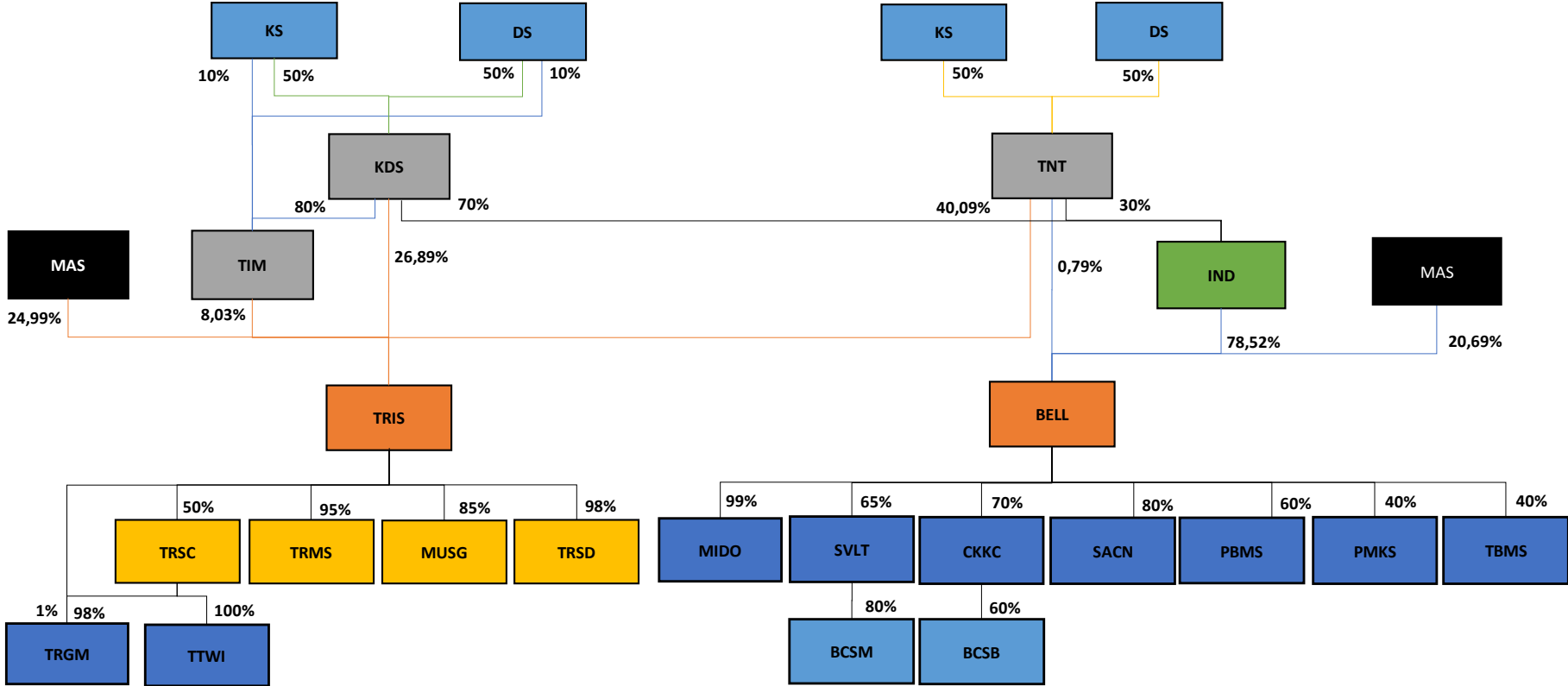
PT Trisula International Tbk. dan Entitas Anak

TRIS	PT Trisula International Tbk.
TRSD	PT Tritirta Saranadamai
TRMS	PT Trimas Sarana Garment Industry
TRSC	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
TRGM	PT Trisula Garmino Manufacturing
TTWI	Trisco Tailored and Woven International Pte Ltd
MUSG	Mido Uniforms Pte Ltd

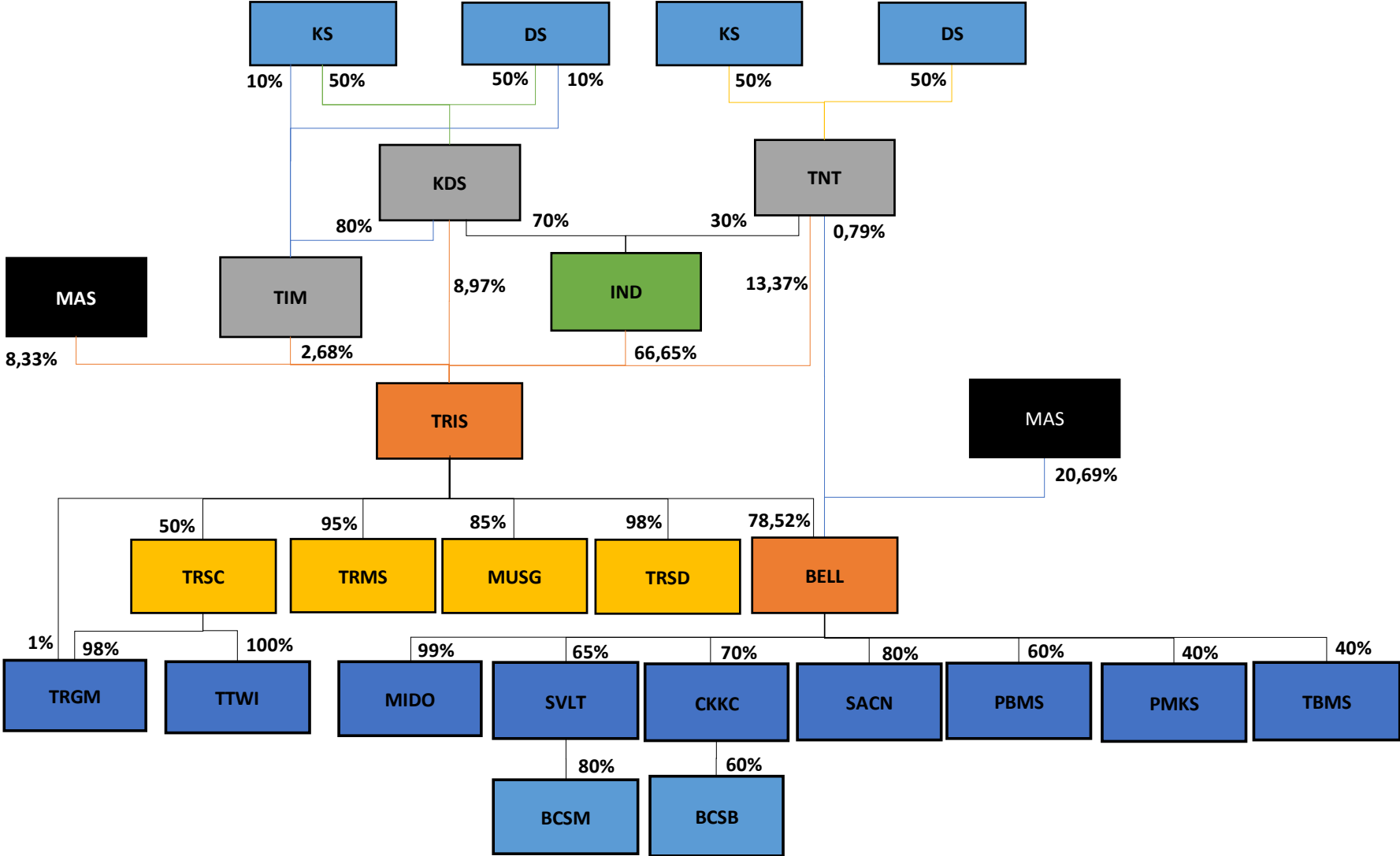
PT Trisula Textile Industries Tbk. dan Entitas Anak

BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk.
MIDO	PT Mido Indonesia
SVLT	PT Savana Lestari
BCSM	PT Bina Citra Sentosa
CKKC	PT Cakra Kencana
BCSB	PT Bintang Cipta Sejahtera
SACN	PT Sinar Abadi Citranusa
PBMS	PT Permata Busana Mas
PMKS	PT Prima Moda Kreasindo
TBMS	PT Tricitra Busana Mas

Struktur sebelum PMHMETD I:



Struktur setelah PMHMETD I:



KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

INFORMASI MENGENAI RENCANA TRANSAKSI MATERIAL

A. Latar Belakang dan Alasan

Perseroan merupakan sebuah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*publicly-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan pakaian jadi, industri garmen dan tekstil serta usaha terkait lainnya. Perseroan berdomisili di Gedung Trisula Center, Jalan Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740, dengan nomor telepon: (021) 5835 7377, nomor faksimile: (021) 5830 0095, dan *website*: www.trisula.co.id.

BELL merupakan sebuah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*publicly-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha BELL adalah bergerak dalam bidang industri tekstil dan perdagangan tekstil. BELL berdomisili di Jalan Mahar Martanegara nomor 170, Cimahi Tengah, Cimahi, dengan nomor telepon: (022) 661 3333, nomor faksimile: (022) 661 3388, dan *website*: www.trisulatextile.com.

Perseroan dan BELL merupakan perusahaan yang berada di bawah pemegang saham pengendali yang sama. Mengingat Perseroan dan BELL memiliki kegiatan usaha yang sejenis yaitu dalam bidang garmen dan tekstil, serta dalam rangka penerapan strategi dan upaya Perseroan dan BELL terutama dalam menghadapi pertumbuhan yang pesat dalam bisnis tekstil, manajemen Perseroan memandang bahwa Rencana Akuisisi sejalan dengan tujuan bersama untuk menciptakan perusahaan tekstil yang lebih terintegrasi dan memperluas pangsa pasar Perseroan serta menciptakan sinergi perusahaan yang lebih kuat dan lebih mampu bersaing dengan perusahaan tekstil lainnya.

Setelah Rencana Akuisisi menjadi efektif, dengan potensi sinergi antara Perseroan dan BELL, Perseroan mengharapkan dapat melakukan efisiensi pada beberapa bidang yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang. Selanjutnya, setelah Rencana Akuisisi menjadi efektif, maka Perseroan berpotensi meningkatkan pendapatan pada masa yang akan datang dengan potensi peningkatan dan portofolio dan diversifikasi produk-produk tekstil dan garmen serta produk terkait lainnya yang dihasilkan oleh Perseroan dan BELL, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perseroan yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan dan BELL.

Alasan dilakukannya Rencana Akuisisi adalah sebagai berikut:

- Perseroan dan BELL merupakan perusahaan yang berada di bawah pemegang saham pengendali yang sama. Mengingat Perseroan dan BELL memiliki kegiatan usaha yang sejenis, yaitu dalam bidang garmen dan tekstil, dalam rangka penerapan strategi dan upaya Perseroan dan BELL terutama dalam menghadapi pertumbuhan yang pesat dalam bisnis garmen dan tekstil, manajemen Perseroan memandang bahwa Rencana

Akuisisi sejalan dengan tujuan bersama untuk menciptakan perusahaan garmen yang terintegrasi dengan tekstil dan memperluas pangsa pasar Perseroan serta menciptakan sinergi perusahaan yang lebih kuat dan lebih mampu bersaing dengan perusahaan tekstil lainnya.

Dengan di akuisisinya BELL, akan memasukkan unit usaha dari BELL yaitu PT Mido Indonesia (“MIDO”) yang memiliki kegiatan usaha penyediaan pakaian seragam untuk segmen menengah dan bawah, sehingga hal tersebut akan memanfaatkan kapasitas dan fasilitas produksi Perseroan, dan melengkapi lini usaha garmen dari Perseroan yang saat ini hanya memasok pakaian seragam untuk segmen atas sehingga memperbesar pangsa pasar Perseroan.

Rencana akuisisi ini juga akan menjadikan Perseroan sebagai perusahaan garmen yang terintegrasi dengan tekstil, karena Perseroan ke depannya akan dapat memproduksi produk garmen maupun seragam dengan menggunakan pihak internal (melalui BELL), sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi dan permintaan pelanggan serta mendapat jaminan dalam keunggulan harga, kualitas, serta ketepatan pengiriman.

- Setelah Rencana Akuisisi menjadi efektif, dengan potensi sinergi antara Perseroan dan BELL, Perseroan mengharapkan dapat melakukan efisiensi pada beberapa bidang yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang.

Rencana akuisisi dapat memberikan sinergi antara Perseroan dan BELL, dimana Perseroan mengharapkan dapat melakukan efisiensi pada beberapa bidang, antara lain:

- Bidang produksi: dengan saling memanfaatkan karakteristik permintaan Perseroan dan BELL yang memiliki *seasonal demand* berbeda maka jadwal produksi pabrik keduanya dapat saling mengisi. Sebagai contoh untuk produksi garmen Perseroan yang umumnya mengalami *peak season* mendekati Lebaran, MIDO akan dapat memanfaatkan kapasitas produksi diluar *peak season* tersebut, sehingga akan meningkatkan utilisasi pabrik Perseroan dan berujung pada efisiensi biaya tetap pabrik.
- Bidang riset dan pengembangan: sehubungan dengan fokus Perseroan pada perdagangan garmen dan retail pakaian jadi, yang memberikan Perseroan keunggulan pada basis pengetahuan pasar dan karakteristik konsumen yang luas, maka hal tersebut akan memberikan sinergi kepada bidang riset dan pengembangan produk di pabrik BELL. Dimana pengembangan produk baru dari BELL akan lebih terarah dengan memanfaatkan informasi dan pengetahuan dari permintaan pelanggan yang telah diolah oleh Perseroan.
- Selanjutnya, setelah Rencana Akuisisi menjadi efektif, maka Perseroan berpotensi meningkatkan pendapatan pada masa yang akan datang dengan potensi peningkatan dan portofolio dan diversifikasi produk-produk tekstil dan garmen serta produk terkait lainnya yang dihasilkan oleh Perseroan dan BELL, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perseroan yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan dan BELL.

- Perseroan mengharapkan setelah Rencana Akuisisi menjadi efektif, Perseroan dapat meningkatkan posisi Perseroan dan BELL dalam persaingan di industri tekstil yang berpotensi meningkatkan daya tawar (*bargaining power*) dengan pemasok maupun pelanggan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan.
- Rencana Akuisisi juga merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan struktur kapital dan nilai kapitalisasi pasar Perseroan yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham Perseroan.

B. Manfaat Transaksi

Manfaat yang diharapkan akan diperoleh Perseroan dengan dilakukannya Rencana Transaksi ini antara lain sebagai berikut:

- Mengembangkan usaha dan menetapkan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan garmen dan tekstil terdepan;
- Meningkatkan laba Perseroan di masa yang akan datang melalui peningkatan sisi pendapatan atau margin laba;
- Menambah lini usaha dengan segmen usaha yang melengkapi kegiatan usaha saat ini untuk memberikan hasil yang maksimal; dan
- Meningkatkan investasi aset yang berkualitas.

C. Keterangan Singkat Mengenai Perjanjian dan Persyaratan yang Disepakati

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Pengambilbagian Saham tertanggal 30 Agustus 2019 ("**Perjanjian Pengikatan**"), Perseroan dan IND sepakat untuk melakukan transaksi ("**Transaksi**") sebagai berikut:

1. Perseroan akan melakukan PMHMETD I untuk menerbitkan sejumlah saham-saham baru Perseroan dengan total harga pelaksanaan saham-saham baru (setelah dikurangi biaya-biaya yang timbul pada PMHMETD I) sekurang-kurangnya mencakup harga saham-saham milik IND dalam BELL yang akan diinbrengkan oleh IND ke dalam Perseroan dalam PMHMETD I ("**Saham Inbreng**").
 2. IND akan mengambil bagian atas saham baru dalam PMHMETD I yang akan disetor dalam bentuk Saham Inbreng.
- Pihak-pihak yang Melakukan Transaksi

Pihak-pihak yang melakukan Transaksi berdasarkan Perjanjian Pengikatan adalah Perseroan dan IND.

- Obyek dan Nilai Rencana Pengalihan

Obyek Transaksi berdasarkan Perjanjian Pengikatan adalah 78,52% saham BELL dengan nilai transaksi sebesar RP 574.942.500.000,- yang akan dibayarkan dengan 66,67% saham baru yang akan dikeluarkan oleh Perseroan.

- Prasyarat – Prasyarat
 1. Kewajiban Perseroan untuk melakukan PMHMETD I dan Pembeli untuk menyetorkan Saham Inbreng bergantung pada ketentuan-ketentuan berikut:
 - a. Rapat umum pemegang saham luar biasa Perseroan menyetujui PMHMETD I yang akan diselenggarakan oleh Perseroan paling lambat pada tanggal 9 Oktober 2019.
 - b. Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD I yang diajukan oleh TRIS kepada OJK telah menjadi efektif.
 2. Diperolehnya persetujuan dari para kreditur IND atau pihak ketiga lain berdasarkan perjanjian-perjanjian yang dibuat dengan IND yang mensyaratkan diperolehnya persetujuan tertulis terlebih dahulu atas rencana transaksi yang diatur dalam Perjanjian ini.
 3. Masing-masing Pihak akan menggunakan seluruh upaya terbaiknya untuk memenuhi seluruh ketentuan Prasyarat.

D. Keterangan Mengenai IND

Akta Pendirian dan Anggaran Dasar IND

IND, berkedudukan Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT. Inti Nusa Damai No.59 tanggal 23 Juni 2010, dibuat di hadapan Marianne Vincentia Hamdani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-33854.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 06 Juli 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0050662.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 06 Juli 2010, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.60 tanggal 29 Juli 2011, Tambahan No. 21683 (“**Akta Pendirian IND**”).

Anggaran Dasar IND terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT Inti Nusa Damai No.72 tertanggal 28 Mei 2019, dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Keputusan No.AHU-0033675.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 28 Juni 2019, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 28 Juni 2019 dengan No.AHU-AH.01.03-0291893, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0100684.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019.

Pengurusan dan Pengawasan IND

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT Inti Nusa Damai No.72 tertanggal 28 Mei 2019, dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 28 Juni 2019 dengan No.AHU-AH.01.03-0291894, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0100684.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019, susunan Direksi dan Dewan Komisaris IND adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Maya Damayanti Pranoto
Direktur : Karsongno Wongso Djaja

Dewan Komisaris

Komisaris : Dedie Suherlan

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham IND

Berdasarkan Akta Pendirian IND *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Nusa Damai No.35 tanggal 23 Desember 2015, dibuat di hadapan Marianne Vincentia Hamdani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 28 Desember 2015 dengan No.AHU-AH.01.03-0991661, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-3598875.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015, susunan permodalan dan pemegang saham IND adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 Setiap Saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	100.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT. Karya Dwimanunggal Sejahtera	65.800	65.800.000.000	70,00
2. PT. Trisula Insan Tiara	28.200	28.200.000.000	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel	94.000	94.000.000.000	100,00
	6.000	6.000.000.000	

Informasi Mengenai IND

Alamat : Trisula Center
Jl Lingkar Luar Barat blok A no 1
Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740
Telepon : 021 – 58357377
Fax : 021 – 58358033
Kegiatan Usaha: Aktifitas Perusahaan Holding

E. Keterangan Mengenai BELL

Akta Pendirian dan Anggaran Dasar BELL

BELL berkedudukan di Kota Cimahi didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Trisula Banten Textile Mills (Trisulatex) No.39 tertanggal 11 Januari 1971, dibuat di hadapan Kurniati, Notaris di Bandung, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.Y.A.5/65/17 tertanggal 26 Februari 1974, didaftarkan di register Pengadilan Negeri Bandung pada tanggal 16 Maret 1974 di bawah No.43/1974, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.68 tanggal 23 Agustus 1974, Tambahan No.427.

Anggaran dasar BELL terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Trisula Textile Industries Tbk No.15 tertanggal 29 April 2019, dibuat di hadapan Elly Halida, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0027994.AH.01.02.TAHUN 2019

tertanggal 22 Mei 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0083453.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 22 Mei 2019.

Pengurusan dan Pengawasan BELL

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT Trisula Textile Industries, Tbk No. 03 tanggal 15 Mei 2018, dibuat di hadapan Elly Halida, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat dengan No.AHU-AH.01.03-0199326 tanggal 17 Mei 2018, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0069137.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 17 Mei 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BELL adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Karsongno Wongso Djaja
 Direktur : Raden Nurwulan Kusumawati
 Direktur Independen : Handi Suwarto

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Lim Kwang Tak
 Komisaris Independen : Vincentius Roy Sunarja

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham BELL

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trisula Textile Industries Tbk No.169 tertanggal 19 Mei 2017, dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0011308.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 23 Mei 2017, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 23 Mei 2017 dengan No.AHU-AH.01.03-0139045, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0066584.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.61 tanggal 1 Agustus 2017, Tambahan No.33545 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT Trisula Textile Industries, Tbk No. 163 tanggal 30 Oktober 2017, dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 3 Nopember 2017 dengan No.AHU-AH.01.03-0187502, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0139344.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 Nopember 2017, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 6 Maret 2018, Tambahan No.691/L, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BELL adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 Setiap Saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT. Inti Nusa Damai	1.138.500.000	113.850.000.000	78,52
Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif	151.221.600	15.122.160.000	10,43
PT. Trisula Insan Tiara	11.500.000	1.150.000.000	0,79
Masyarakat	148.778.400	14.877.840.000	10,26
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel	1.450.000.000	145.000.000.000	100,00
	550.000.000	55.000.000.000	

BELL memiliki penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak dan Entitas Cucu sebagai berikut:

Entitas Anak

Nama Perusahaan	Penyertaan Saham			Kegiatan Usaha
	Saham	Nominal (Rp)	%	
PT Mido Indonesia	44.550	44.550.000.000	99	Perdagangan Besar Pakaian
PT Savana Lestari	5.460	5.460.000.000	65	Perdagangan Besar Tekstil
PT Cakra Kencana	2.520	2.520.000.000	70	Perdagangan Besar Tekstil
PT Sinar Abadi Citranusa	4.000	4.000.000.000	80	Perdagangan Besar Tekstil
PT Permata Busana Mas	1.800	1.800.000.000	60	Perdagangan Besar Tekstil
PT Prima Moda Kreasindo	2.200	2.200.000.000	40	Perdagangan Besar Tekstil
PT Tricitra Busana Mas	1.600	1.600.000.000	40	Perdagangan Besar Tekstil

Entitas Cucu

Nama Perusahaan	Penyertaan Saham			Kegiatan Usaha
	Saham	Nominal (Rp)	%	
PT Bintang Cipta Sejahtera (melalui PT Cakra Kencana)	600	600.000.000	60	Perdagangan Besar Tekstil
PT Bina Citra Sentosa (melalui PT Savana Lestari)	800	800.000.000	80	Perdagangan Besar Tekstil

Informasi Mengenai BELL

Alamat : Jl Mahar Martanegara nomor 170
Cimahi, Jawa Barat 40522
Telepon : 022 – 6613333
Fax : 022 – 6613377
Kegiatan Usaha: Industri dan Perdagangan Tekstil

F. Sifat Hubungan Afiliasi dari Pihak yang Melakukan Transaksi dengan Perseroan

Mengingat bahwa IND merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, maka Rencana Akuisisi merupakan transaksi afiliasi, sehingga Perseroan harus memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu” yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 (selanjutnya disebut “**Peraturan IX.E.1**”).

Transaksi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1, mengingat IND sebagai pihak yang akan melakukan Transaksi dengan Perseroan juga dikendalikan oleh pengendali Perseroan.

Transaksi Afiliasi ini bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 karena tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan.

G. Sifat Transaksi Material

Selanjutnya, berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut “KAP”) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (selanjutnya disebut “KNMTR”), nilai buku ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 360,68 miliar. Selanjutnya, berdasarkan PPPS, nilai transaksi pada Rencana Akuisisi tersebut adalah sebesar Rp 574,94 miliar.

Dengan demikian, jumlah nilai transaksi dari Rencana Akuisisi tersebut mencerminkan 159,40% nilai ekuitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2019 sehingga Rencana Akuisisi merupakan transaksi material, sehingga Perseroan harus memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang “Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama” yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 (selanjutnya disebut “Peraturan IX.E.2”).

Transaksi merupakan Transaksi Material yang nilainya melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan sehingga wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.2. yaitu wajib memperoleh persetujuan dari RUPSLB.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN

Informasi keuangan di bawah untuk tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Anggota Crowe Global), yang telah memberikan opini tanpa modifikasian. Data keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Jumlah Aset	636.416.375.291	633.014.281.325	544.968.319.987
Jumlah Liabilitas	275.732.555.841	276.789.437.347	188.736.733.204
Jumlah Ekuitas	360.683.819.450	356.224.843.978	356.231.586.783
Pendapatan	458.039.496.856	860.682.351.001	773.806.956.330
Laba Kotor	97.128.172.487	190.853.579.722	181.517.823.109
Laba Neto	9.115.004.978	19.665.074.694	14.198.889.550
Laba Komprehensif	6.702.831.476	19.823.833.435	19.758.354.732

ANALISIS MENGENAI PENGARUH RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

A. Umum

Secara umum tujuan dari transaksi adalah untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan seiring dengan sinergi unit usaha baru (manufaktur dan perdagangan tekstil) dari BELL yang akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan usaha dan nilai aset Perseroan sehingga memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham.

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar pakaian.

Perseroan merencanakan untuk mengambilalih saham BELL dari IND yang pembayarannya dilakukan sebesar Rp 574.942.500.000,- dan dengan penerbitan saham baru Perseroan hasil Rencana PMHMETD I yang akan diambil bagian oleh IND.

B. Pengaruh Rencana Transaksi Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan

Uraian	Sebelum Rencana Transaksi (Rp)	Sesudah Rencana Transaksi (Rp)	Pertumbuhan (%)
Jumlah Aset	636.416.375.291	1.172.334.468.68	84,21
Jumlah Liabilitas	275.732.555.841	547.377.254.210	98,52
Jumlah Ekuitas	360.683.819.450	624.957.214.477	73,27
Penjualan	458.039.496.856	714.061.179.992	55,90
Laba Bruto	97.128.172.487	160.746.474.122	65,50
Laba Neto	9.115.004.978	17.454.125.339	91,49
Laba Komprehensif	6.702.831.476	8.751.662.077	30,57

C. Struktur Permodalan Sebelum dan Setelah Rencana Transaksi

Dengan asumsi seluruh pemegang saham tidak melaksanakan HMETD-nya, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi Sehubungan dengan HMETD ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100 per saham)	(%)	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100 per saham)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	42.000.000.000	40,09	420.000.000	42.000.000.000	13,37
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	281.650.000	28.165.000.000	26,89	281.650.000	28.165.000.000	8,97
PT Tritirta Inti Mandiri	84.144.400	8.414.440.000	8,03	84.144.400	8.414.440.000	2,68
Masyarakat	261.133.602	26.113.360.200	24,93	261.133.602	26.113.360.200	8,31
Pembeli Siaga	-	-	-	2.093.856.004	209.385.600.400	66,65
Sub total	1.046.928.002	104.692.800.200	99,94	3.140.784.006	314.078.400.600	99,98
Treasury Stock	659.800	65.980.000	0,06	659.800	65.980.000	0,02
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.047.587.802	104.758.780.200	100,00	3.141.443.806	314.144.380.600	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.952.412.198	295.241.219.800		858.556.194	85.855.619.400	

Apabila seluruh masyarakat melaksanakan HMETD-nya maka struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi Sehubungan dengan HMETD ini secara proforma menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100 per saham)	(%)	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100 per saham)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	42.000.000.000	40,09	1.260.000.000	126.000.000.000	40,11
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	281.650.000	28.165.000.000	26,89	844.950.000	84.495.000.000	26,90
PT Tritirta Inti Mandiri	84.144.400	8.414.440.000	8,03	252.433.200	25.243.320.000	8,04
Masyarakat	261.133.602	26.113.360.200	24,93	783.400.806	78.340.080.600	24,94
Sub total	1.046.928.002	104.692.800.200	99,94	3.140.784.006	314.078.400.600	99,98
Treasury Stock	659.800	65.980.000	0,06	659.800	65.980.000	0,02
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.047.587.802	104.758.780.200	100,00	3.141.443.806	314.144.380.600	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.952.412.198	295.241.219.800		858.556.194	85.855.619.400	

PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM RENCANA TRANSAKSI

Pihak independen yang terlibat dalam pelaksanaan rencana Transaksi adalah:

1. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (a member of Crowe Global), selaku akuntan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2019.

Nama Partner (TRIS) : Drs. Emmanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Surat Tanda Terdaftar : STTD.AP-510/PM.22/2018

Nama Partner (BELL) : Juninho Widjaja, CPA
Surat Tanda Terdaftar : STTD.AP-270/NB.122/2018

2. Kantor Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn selaku notaris untuk membuat perjanjian-perjanjian dan akta terkait dengan rencana HMETD.

Nama Notaris : Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn
Surat Tanda Terdaftar : STTD.N-45/PM.22/2018

3. KJPP Kusnanto & Rekan selaku penilai independen untuk melakukan penilaian atas 78,52% saham BELL dan memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Pengambilalihan.

Nama Partner : Willy Djunaydy Kusnanto Putra
Surat Tanda Terdaftar : 051/NB.122/STTD-P/2017

4. Irma & Solomon Law Firm selaku konsultan hukum yang memberikan nasihat hukum kepada Perseroan terkait dengan Rencana PMHMETD I dan Transaksi.

Nama Partner : Mathilda Irma Untadi
Surat Tanda Terdaftar : STTD.KH-52/PM.22/2018

Nama Partner : Sihar Solomon Siahaan
Surat Tanda Terdaftar : STTD.KH-53/PM.22/2018

RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Untuk transaksi yang tergolong dalam kategori transaksi afiliasi dan transaksi material, Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2 mensyaratkan adanya laporan pendapat kewajaran atas transaksi tersebut, yang disiapkan oleh penilai independen.

Dengan demikian, dalam rangka pelaksanaan Rencana Akuisisi tersebut, maka Perseroan menunjuk penilai independen, Kusnanto & Rekan (selanjutnya disebut "KR") untuk memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Akuisisi.

Kantor Jasa Penilai Publik (selanjutnya disebut "**KJPP**") KR sebagai penilai resmi (berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "**OJK**") dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-01/PM.22/2018 (penilai bisnis), telah ditunjuk manajemen Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan surat penawaran No. JK/190729-003 tanggal 29 Juli 2019 untuk memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi (selanjutnya disebut "**Pendapat Kewajaran**").

Berikut adalah ringkasan laporan Pendapat Kewajaran KR atas Transaksi sebagaimana dituangkan dalam laporan No. 00094/2.0162-00/BS/04/0153/1/IX/2019 tanggal 16 September 2019, dengan ringkasan sebagai berikut:

a. Pihak-pihak yang bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi berdasarkan PPPS adalah Perseroan dan IND.

b. Obyek Transaksi Pendapat Kewajaran

Obyek transaksi dalam pendapat kewajaran atas Transaksi adalah rencana Perseroan untuk melakukan akuisisi atas 1.138.500.000 lembar saham atau setara dengan 78,52% saham BELL dari IND dengan nilai transaksi sebesar Rp 574,94 miliar.

c. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Transaksi adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Transaksi dari aspek keuangan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2.

Pendapat Kewajaran ini disusun dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.3 tentang "Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-196/BL/2012 tanggal 19 April 2012 (selanjutnya disebut "**Peraturan VIII.C.3**") dan Standar Penilaian Indonesia (selanjutnya disebut "**SPI**") 2018.

d. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Analisis Pendapat Kewajaran atas Transaksi dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi mana telah KR telaah. Dalam melaksanakan analisis, KR bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan KR tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat KR secara material. KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran KR dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Transaksi disusun oleh manajemen Perseroan. KR telah melakukan penelaahan atas proyeksi laporan keuangan tersebut dan proyeksi laporan keuangan tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang perlu KR lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

KR tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, KR juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Transaksi. Jasa-jasa yang KR berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Transaksi hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Transaksi dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit atau perpajakan. KR tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran atas Transaksi hanya ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan. Laporan pendapat kewajaran atas Transaksi bersifat non-disclaimer opinion dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Selanjutnya, KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan Perseroan dan IPD berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan IPD.

Pekerjaan KR yang berkaitan dengan Transaksi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, KR tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisis suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Transaksi yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Transaksi.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Transaksi pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, KR menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Transaksi. Transaksi akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Transaksi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.

KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Transaksi ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam

penyusunan Pendapat Kewajaran ini. KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat KR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini. Perhitungan dan analisis dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan KR bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Transaksi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran atas Transaksi mungkin berbeda.

e. Pendekatan dan Prosedur Penilaian Transaksi

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Transaksi ini, KR telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari hal-hal sebagai berikut:

I. Analisis atas Transaksi;

Analisis atas Transaksi dilakukan dengan membandingkan nilai Transaksi sebesar Rp 574,94 miliar, berdasarkan informasi mengenai Transaksi yang diberikan oleh manajemen Perseroan, yaitu rencana Perseroan untuk melakukan akuisisi atas 1.138.500.000 lembar saham atau setara dengan 78,52% saham BELL dari IND dengan harga rata-rata dari harga tertinggi saham BELL pada perdagangan harian di Bursa Efek Indonesia selama 90 hari terakhir sebelum tanggal 2 September 2019 adalah sebesar Rp 515,00 per lembar saham atau setara dengan Rp 586,52 miliar, dimana nilai Transaksi sebesar Rp 574,94 miliar tidak melebihi Rp 586,52 miliar.

II. Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Transaksi

Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Transaksi dilakukan dengan melakukan tinjauan atas industri tekstil yang akan memberikan gambaran umum mengenai perkembangan industri tekstil di Dunia dan di Indonesia, melakukan analisa atas kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan, alasan dilakukannya Transaksi, keuntungan dan kerugian dari Transaksi serta melakukan analisa atas kinerja keuangan historis Perseroan dan BELL berdasarkan laporan keuangan Perseroan dan BELL untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 – 2018. Selanjutnya, KJPP KR juga melakukan analisa atas laporan proforma dan analisis inkremental atas Transaksi dimana berdasarkan proyeksi yang disusun oleh manajemen Perseroan, setelah Transaksi menjadi efektif, Perseroan mengharapkan dapat memberikan kontribusi positif atas peningkatan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa mendatang.

III. Analisis atas kewajaran Transaksi.

Analisis atas kewajaran Transaksi dilakukan dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif dari Transaksi. Analisis kualitatif dilakukan dengan memperhatikan

manfaat dan risiko serta potensi keuntungan dari Transaksi bagi seluruh pemegang saham Perseroan. Selanjutnya, analisis kuantitatif dilakukan dengan memperhatikan potensi keuntungan sebelum dan setelah dilakukannya Transaksi ditinjau dari proyeksi keuangan Perseroan.

f. Kesimpulan

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan pendapat kewajaran ini, penelaahan atas dampak keuangan Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam laporan pendapat kewajaran ini, KR berpendapat bahwa Transaksi adalah wajar.

RINGKASAN LAPORAN PROFORMA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Angka-angka yang disajikan dalam ikhtisar data keuangan penting dibawah ini diambil dari proforma laporan posisi keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan mengasumsikan Rencana Transaksi telah terjadi sejak tanggal 30 Juni 2019 yang telah diberikan opini dalam laporan asurans praktisi independen atas kompilasi informasi keuangan konsolidasian proforma oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan dengan pendapat informasi keuangan konsolidasian proforma telah dikompilasi, dalam semua hal yang material berdasarkan kriteria yang berlaku. Proforma laporan posisi konsolidasian disusun berdasarkan informasi keuangan konsolidasian historis pada tanggal 30 Juni 2019 disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian historis Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan.

(dalam jutaan Rp)

	TRIS 30 Juni 2019 (Sebelum Rencana Transaksi)	BELL 30 Juni 2019 (Sebelum Rencana Transaksi)	Penyesuaian	Informasi Keuangan Gabungan Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Proforma Setelah Rencana Transaksi
ASET						
Kas dan setara kas	66.302	11.712	-	78.014	-	78.014
Efek tersedia untuk dijual	-	73	-	73	-	73
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	981	-	-	981	-	981
Piutang usaha						
Pihak ketiga - neto	87.856	102.129	-	189.985	-	189.985
Pihak berelasi	6.768	6.307	-	13.075	(4.316)	8.759
Piutang lain-lain						
Pihak ketiga	3.593	1.466	-	5.059	-	5.059
Pihak berelasi	-	939	-	939	(55)	884
Persediaan	262.796	171.348	-	434.144	-	434.144
Uang muka	7.048	38.964	-	46.012	-	46.012
Beban dibayar di muka	8.366	1.209	-	9.575	-	9.575
Pajak dibayar di muka	521	19.140	-	19.661	-	19.661
Aset lancar lainnya	-	397	-	397	-	397
Uang muka investasi saham	51.000	-	-	51.000	-	51.000
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	153	-	153	-	153
Investasi pada Entitas Anak	-	-	180.762	180.762	(180.762)	-
Aset tetap - neto	118.820	175.613	-	294.433	-	294.433
Properti investasi - neto	203	-	-	203	-	203
Uang jaminan sewa	2.432	-	-	2.432	-	2.432
Aset pajak tangguhan	16.615	8.917	-	25.532	-	25.532
Aset tidak lancar lain	3.115	1.922	-	5.037	-	5.037
TOTAL ASET	636.416	540.289	180.762	1.357.467	(185.133)	1.172.334

	TRIS 30 Juni 2019 (Sebelum Rencana Transaksi)	BELL 30 Juni 2019 (Sebelum Rencana Transaksi)	Penyesuaian	Informasi Keuangan Gabungan Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Proforma Setelah Rencana Transaksi
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Pinjaman bank jangka pendek	175.099	145.242	-	320.341	-	320.341
Utang usaha						
Pihak ketiga	53.781	47.599	-	101.380	-	101.380
Pihak berelasi	3.292	1.017	-	4.309	(3.865)	444
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	5.270	16.276	-	21.546	-	21.546
Pihak berelasi	6.064	8.869	-	14.933	(506)	14.427
Utang pajak	2.979	3.236	-	6.216	-	6.216
Beban masih harus dibayar	6.879	3.390	-	10.269	-	10.269
Uang muka pelanggan	-	9.504	-	9.504	-	9.504
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	2.922	-	-	2.922	-	2.922
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						
Pinjaman bank	4.714	3.770	-	8.484	-	8.484
Utang pembiayaan konsumen	-	91	-	91	-	91
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						
Pinjaman bank	7.856	21.196	-	29.052	-	29.052
Utang pembiayaan konsumen	-	420	-	420	-	420
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	371	-	-	371	-	371
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.505	15.405	-	21.910	-	21.910
TOTAL LIABILITAS	275.732	276.016	-	551.748	(4.371)	547.377
EKUITAS						
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan						
Kepada Pemilik Perusahaan						
Modal saham	104.759	145.000	208.312	458.071	(145.000)	313.071
Saham tresuri	(66)	-	-	(66)	-	(66)
Tambah modal disetor - neto	42.875	7.972	(27.550)	23.297	(7.972)	15.325
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2.077	-	-	2.077	-	2.077
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	-	49	-	49	(49)	-
Saldo laba						
Telah ditentukan penggunaannya	4.800	200	-	5.000	(200)	4.800
Belum ditentukan penggunaannya	88.296	77.201	(941)	164.556	(77.201)	87.355
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	(202)	940	738	202	940
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	242.741	230.220	180.761	653.722	(230.220)	423.502
Kepentingan Nonpengendali	117.943	34.053	-	151.997	49.457	201.454
JUMLAH EKUITAS	360.684	264.273	180.761	805.719	(180.763)	624.956
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	636.416	540.289	180.761	1.357.467	(185.134)	1.172.333

	TRIS 30 Juni 2019 (Sebelum Rencana Transaksi)	BELL 30 Juni 2019 (Sebelum Rencana Transaksi)	Penyesuaian	Informasi Keuangan Gabungan Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Proforma Setelah Rencana Transaksi
PENJUALAN NETO	458.039	262.239	-	720.278	(6.217)	714.061
BEBAN POKOK PENJUALAN	360.911	198.621	-	559.532	(6.217)	553.315
LABA BRUTO	97.128	63.618	-	160.746	-	160.746
LABA USAHA	22.807	20.096	-	42.903	-	42.903
LABA NETO PERIODE BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	9.115	8.339	6.548	24.001	(6.547)	17.454
Dampak penyesuaian proforma atas laba periode berjalan	-	-	(6.548)	(6.547)	-	(6.547)
LABA NETO PERIODE BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	9.115	8.339	-	17.454	(6.547)	10.907
Total penghasilan (beban) komprehensif lain	(2.412)	1.198	-	(1.214)	-	(1.214)
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	-	-	(940)	(940)	-	(940)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	6.703	9.537	(940)	15.300	(6.547)	8.753

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan telah mempelajari secara seksama informasi-informasi yang tersedia sehubungan dengan rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini, dan semua informasi material sehubungan dengan Transaksi telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini dan informasi material tersebut adalah benar dan tidak menyesatkan. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

RUPSLB terkait dengan rencana Transaksi dan rencana PMHMETD I akan dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Oktober 2019 pada pukul 10.00 WIB di Trisula Center, Jalan Lingkar Luar Barat blok A nomor 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 dengan Mata Acara sebagai berikut:

1. Rencana Perseroan untuk melakukan PMHMETD I sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 termasuk:
 - a. Rencana Perseroan untuk menerbitkan saham baru dalam rangka PMHMETD I sebanyak-banyaknya 2.093.856.004 saham yang disertai sebanyak-banyaknya 348.976.001 Waran Seri I;
 - b. Rencana Perseroan melakukan Transaksi terkait PMHMETD I yang termasuk Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama yaitu menerima

inbrensaham yang dimiliki oleh IND dalam BELL sebagai bentuk penyetoran saham yang akan diambil bagian oleh IND dalam PMHMETD I;

- c. Ratifikasi penunjukan Profesi dan Lembaga Penunjang dalam rangka PMHMETD I; dan
 - d. Pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD I sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyampaikan Pernyataan Pendaftaran beserta dokumen pendukungnya kepada OJK serta tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan dalam rangka PMHMETD I.
2. Persetujuan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:
- a. Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui PMHMETD I;
 - b. Perubahan ketentuan anggaran dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi Material dan HMETD, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 9 Oktober 2019 dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Pasal 12 dan 21 Anggaran Dasar Perseroan yaitu sebagai berikut :

Agenda PMHMETD

- RUPSLB Perseroan dapat dilangsungkan jika dalam RUPSLB lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Apabila keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham/kuasa mereka yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPSLB.
- Dalam hal kuorum yang dimaksud di atas tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua sah dan berhak mengambil keputusan, jika dalam RUPSLB paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Apabila keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham/kuasa mereka yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPSLB.
- Apabila kuorum RUPSLB kedua tidak tercapai, maka diadakan pemanggilan RUPSLB ketiga, setelah mendapat persetujuan dari dan sesuai dengan persyaratan tentang pemanggilan waktu penyelenggaraan RUPSLB, serta persyaratan kuorum dan pengambilan keputusan sebagaimana yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Agenda Perubahan Anggaran Dasar

- RUPSLB Perseroan dapat dilangsungkan jika dalam RUPSLB lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Apabila

keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham/kuasa mereka yang sah yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPSLB.

- Dalam hal kuorum yang dimaksud di atas tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua sah dan berhak mengambil keputusan, jika dalam RUPSLB paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Apabila keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham/kuasa mereka yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPSLB.
- Apabila kuorum RUPSLB kedua tidak tercapai, maka diadakan pemanggilan RUPSLB ketiga, setelah mendapat persetujuan dari dan sesuai dengan persyaratan tentang pemanggilan waktu penyelenggaraan RUPSLB, serta persyaratan kuorum dan pengambilan keputusan sebagaimana yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Jika Rencana Transaksi tidak diperoleh persetujuan dari RUPSLB maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 bulan setelah pelaksanaan RUPSLB tersebut.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja Perseroan (Senin – Jumat pukul 09.00 – 17.00), dengan alamat:

PT Trisula International Tbk
Trisula Center
Jl Lingkar Luar Barat blok A no 1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Telp. (021) 5835 7377, Fax. (021) 5830 0095
Email: corporate.secretary@trisula.com